LA GEOGRAFIA VOL. 16 NO 2 Februari 2018
ISSN: 1412-8187
email: lageografia@unm.ac.id
Jurusan Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Makassar Sulawesi Selatan, Indonesia

Presentation of Information on Infrastructure and Facilities Based on Geographic Information Systems in Tanete Raittang District Bone Regency

Asdianti[1]
[1] PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI / JURUSAN GEOGRAFI / FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM / UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
Email : asdiantianti@gmail.com

ABSTRACT

The aim of research to determine: 1) methods of presenting information based GIS infrastructure, 2) distribution facilities and infrastructure, and 3) The condition of facilities and infrastructure. This research was conducted by survey method. The study population includes building government infrastructure, economy, education, and worship kesehatanm with purposive sampling technique. Qualitative descriptive analysis based geographic information system. The results showed: 1) Presentation of information facilities and infrastructures based GIS is done by describing the results of the survey in the field with the attribute data (tables of research) and spatial data in the form of a map that details of each infrastructure that includes government, the economy, education, health, and worship that is able to answer all of the existing problems. 2) Distribution of facilities and infrastructure tend to converge on the village as well as for economic infrastructure centered in the Village Watampone, facilities and infrastructure pendidikakan centered in the Village Blue. 3) The condition of facilities and infrastructure are categorized in very good condition with aspects of SSR assessment in the form of the building functioned as the function of the establishment, fitness for use, facilities support adequate and good maintenance.

Keywords: *Facilities, Infrastructures, Geographic Information Systems (GIS)*

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) Metode penyajian informasi sarana dan prasarana berbasis SIG, 2) Sebaran sarana dan prasarana, dan 3) Kondisi sarana dan prasarana. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei. Populasi penelitian meliputi gedung sarana dan prasarana pemerintahan, ekonomi, pendidikan, kesehatanm dan ibadah dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif berbasis sistem informasi geografis. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penyajian infomasi sarana dan prasana berbasis SIG dilakukan dengan mendeskripsikan hasil survey di lapangan dengan data atribut (tabel penelitian) dan data spasial berupa peta yang detail mengenai tiap sarana dan prasarana yang meliputi pemerintahan, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan ibadah sehingga mampu menjawab semua permasalahan yang ada. 2) Persebaran sarana dan prasarana cenderung memusat pada satu kelurahan seperti halnya untuk sarana dan prasarana ekonomi memusat di Kelurahan Watampone, sarana dan prasarana pendidikakan memusat di Kelurahan Biru. 3) Kondisi sarana dan prasarana dikategorikan dalam kondisi sangat baik dengan aspek

peniliaian berupa gedung difungsikan sebagaimana fungsi didirikannya, layak guna, fasilitas penunjang memadai dan pemeliharaan yang baik.

Kata Kunci: *Sarana, Prasarana, Sistem Informasi Geografis (SIG)*

PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat terhadap sebuah informasi sangatlah besar. Informasi mengenai semua hal dan kemudahan dalam mengakses sesuatu dibutuhkan guna membantu masyarakat untuk mencapai kepentingan otonomi dan kedewasaan.

Potensi suatu daerah merupakan cerminan tersedianya sumber daya yang dapat dimanfaatkan dan memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah dan kesejahteraan masyarakat, yang dapat diukur dari sarana dan prasaranan yang dimiliki.

Kecamatan Tanete Riattang merupakan salah satu Kecamatan yang dahulu menjadi bagian dari Kota Administratif Watampone. Penyajian informasi tentang sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Tanete Riattang ini telah dipublikasikan melalui situs resmi kecamatan Tanete Riattang yaitu http://taneteriattang.bone.go.id. berupa data – data hasil olahan data dari Badan Pusat Statistik yang ditampilakn dalam bentuk tabulasi dan diagram. Hal tersebut dianggap masih kurang lengkap karena tidak disertai dengan koordinat geografis sehingga keberadaannya kurang dapat diketahui dengan pasti.

Penyajian informasi sarana dan prasarana berbasis sistem informasi geografis (SIG) diharapkan dapat membantu publikasi potensi daerah dan mempermudah masyarakat dalam pemanfaatannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian survei. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan dengan melakukan pengukuran berupa ploting dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis berbasis sistem informasi geografis (SIG). Pendeskripsikan data secara kualitatif yang menyajikan data atribut (tabel). Penyajian data berbasis SIG dilakukan dengan memenuhi subsistem SIG untuk menghasikan sebuah informasi spasial dengan output berupa peta sarana dan prasarana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Tanete Riattang terletak diantara $4^{o}29'22"$ LS – $4^{o}34'40"$ LS dan $120^{o}18'52"$ BT – $120^{o}21'38"$ BT dengan wilayah seluas $23{,}79 km^2$. Kelurahan Ta, merupakan Ibukota Kecamatan. Kecamatan Tanete Riattang yang terdiri atas delapan kelurahan (lihat tabel 5.1).

Jumlah penduduk Kecamatan Tanete Riattang sebanyak 51.118 (10.855 KK) dengan kepadatan $2.148{,}72/km^2$. Penduduk Kecamatan Tanete Riattang didominasi oleh agama islam dengan jumlah 50.403 jiwa (98,6%). Selebihnya 715 jiwa (1,4%) penduduk menganut agama yang beragam yaitu Kristen Protestan (395 jiwa), Kristen Khatolik (268 jiwa), Hindu (29 jiwa), Budha (23 jiwa) (BPS, 2015).

Tabel 4.1 Luas, jumlah lingkungan, RT, RW dan Jarak dari Ibukota Kecamatan tiap Kelurahan di Tanete Riattang (BPS, 2015)

No	Kelurahan	Luas (km^2)	Lingkungan	RW	RT	Jarak dari Ibukota Kecamatan (km)
1.	Biru	2,39	5	11	25	3,4
2.	Masumpu	2,11	5	11	21	2,7
3.	Watampone	1,10	3	7	15	0
4.	Manurungnge	0,75	3	10	20	1,2
5.	Ta'	3,70	5	10	22	1,7
6.	Walennae	2,10	4	4	10	2
7.	Bukaka	2,60	4	10	20	3,3
8.	Pappolo	9,04	4	4	10	5,3
	Jumlah	**23,79**	**33**	**67**	**143**	**-**

Sumber: Hasil pengolahan data, 2018

Aksesibilitas di Kecamatan Tanete Riattang didukung oleh jaringan jalan yang memadai. Diantaranya jalan arteri telah beraspal dalam kodisi baik dan sedang Sebagian besar jalan kolektor juga telah berasapal dengan kondisi jalan baik, sedang dan bergelombang, kecuali Jalan Lingkar yang masih berupa kerikil. Sebagian besar lorong atau jalan lingkungan di Tanete Riattang telah di semen dan menggunakan batako.

Informasi sarana dan prasarana Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone sebagai hasil penelitian berupa letak dan kondisi. Letak gedung sarana dan prasarana meliputi letak absolut dan letak relatif gedung. Untuk kondisi gedung sarana dan prasaran dikategorikan berdasarakan beberapa pertimbangan yaitu rusak, tidak baik, cukup baik, baik dan sangat baik.

Adapun kategori penilaian kondisi sebuah gedung sarana dan prasarana berdasarkan pada tabel 4.2. dibawah ini :

Tabel 4.2. Kategori penilaian kondisi gedung sarana dan prasarana

Kategori	Aspek Penilaian
Sangat Baik	Gedung difungsikan sebagaimana fungsi didirikannya, layak guna, fasilitas penunjang memadai dan pemeliharaan yang baik.
Baik	Gedung difungsikan sebagaimana fungsi didirikannya, layak guna, fasilitas penunjang memadai namun pemeliharaan kurang baik atau masih dalam proses perbaikan.
Cukup Baik	Gedung difungsikan sebagaimana fungsi didirikannya dan layak guna namun fasilitas penunjang gedung kurang memadai.
Tidak Baik	Gedung difungsikan sebagaimana fungsi didirikannnya meskipun gedung sudah tak layak guna.
Rusak	Gedung telah tidak difungsikan sebagaimana fungsi didirikannya atau tidak lagi digunakan karena faktor pemeliharaan yang buruk.

Sumber: Hasil pengolahan data, 2018

Berikut ini merupakan hasil penelitian sarana dan prasarana di Kecamatan Tanete Riattang yang dikelompokkan berdasarkan fungsi sarana dan prasarana tersebut :

Tabel 4.3 Sarana dan prasarana pemerintahan Kecamatan Tanete Riattang

No	Lokasi Gedung		Nama	Kondisi Gedung
	Absolut	Relatif		
1.	4°32’29,94” S 120°20’23,54” E	Jl. Yos Sudarso	Kantor Kecamatan Tanete Riattang	Sangat Baik
2.	4°33’31,35” S 120°19’38,30” E	Jl. KH. Sulaeman	Kantor Kelurahan Biru	Sangat Baik
3.	4°32’20,50” S 120°19’44,28” E	Jl. Budi Utomo	Kantor Kelurahan Manurungnge	Baik
4.	4°32’17,72” S 120°19’32,01” E	Jl. Orde Baru	Kantor Kelurahan Watampone	Baik
5.	4°31’34,63” S 120°19’20,56” E	Jl. Urip Sumoharjo	Kantor Kelurahan Walennae	Sangat Baik
6.	4°32’31,15” S 120°20’25,37” E	Jl. Yos Sudarso	Kantor Kelurahan Ta’	Baik
7.	4°31’58,58” S 120°19’51,56” E	Jl. Hadji Kalla	Kantor Kelurahan Bukaka	Baik
8.	4°30’21,82” S 120°20’29,80” E	Jl. Cempalagi	Kantor Kelurahan Pappolo	Sangat Baik
9.	4°32'29.73"S 120°20'22.21" E	Jl. Yos Sudarso	Kantor Urusan Agama	Baik Sangat
10.	4°32'18.58" S 120°19'44.90" E	Jl. MH. Thamrin	Kapolsektip Tanete Riattang	Sangat Baik
11.	4°32'30.25"S 120°20'24.45"E	Jl. Yos Sudarso	Koramil 1407 – 04 Wirabuana	Baik

Sumber: Hasil pengolahan data, 2018

Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Ekonomi Kecamatan Tanete Riattang

No	Lokasi Gedung		Nama	Kondisi Gedung
	Absolut	Relatif		
1.	4°32'11.36"S 120°19'38.18"E	Jl. Beringin	BRI Unit Bukaka	Baik
2.	4°32'12.29"S 120°19'34.65"E	Jl. Makmur	Bank Panin	Sangat Baik
3.	4°32'19.55"S 120°19'35.12"E	Jl. Orde baru	ATM BRI	Baik
4.	4°32'20.00"S 120°19'47.92"E	Jl. MH. Thamrin	Bank Mandiri	Sangat Baik
5.	4°33'2.31"S 120°19'50.02"E	Jl. Jend. Sudirman	ATM BNI	Baik

6.	4°32'24.59"S 120°19'30.07"E	Jl. Ahmad Yani	BRI Cabang Watampone	Sangat Baik
7.	4°32'5.00"S 120°19'26.93"E	Jl. Bhayangkara	Pasar Laccokkong	Cukup Baik

Sumber: Hasil pengolahan data, 2018

Tabel 4.5. Saraa dan Prasarana Pendidikan Kecamatan Tanete Riattang

No	Lokasi		Nama	Kondisi Gedung
	Absolut	Relatif		
1.	4°32'16.53"S 120°19'32.95"E	Jl. Makmur	SDN 1 Watampone	Sangat Baik
2.	4°32'19.66"S 120°19'50.34"E	Jl. MH. Thamrin	SDN 2 Manurunge	Sangat Baik
3.	4°32'2.56"S 120°20'3.96"E	Jl. Sungai Musi	SDN 3 Ta’	Baik
4.	4°32'22.26"S 120°19'50.34"E	Jl. Kawerang	SDN 4 Manurunge	Baik
5.	4°32'21.20"S 120°19'52.81"E	Jl. MH. Thamrin	SDN 5 Manurunge	Sangat Baik
6.	4°31'44.79"S 120°19'25.48"E	Jl. Urip Sumoharjo	SDN 6 Watampone	Baik
7.	4°32'19.40"S 120°19'49.86"E	Jl. MH. Thamrin	SDN 7 Manurunge	Sangat Baik
8.	4°31'43.99"S 120°19'24.80"E	Jl. Urip Sumoharjo	SDN 8 Watampone	Sangat Baik
9.	4°32'29.70"S 120°20'22.29"E	Jl. Yos Sudarso	SDN 9 Ta’	Sangat Baik
10.	4°32'39.36"S 120°19'32.03"E	Jl. Andalas	SDN 10 Manurunge	Sangat Baik
11.	4°32'15.40"S 120°19'33.40"E	Jl. Makmur	SDN 11 Watampone	Sangat Baik
12.	4°32'31.54"S 120°19'37.76"E	Jl. Kalimantan	SDN 12 Manurunge	Baik
13.	4°33'20.42"S 120°19'52.58"E	Jl. Jend. Sudirman	SDN 13 Biru	Sangat Baik
14.	4°33'55.68"S 120°20'5.71"E	Jl. A. Massakirang	SDN 14 Biru	Baik
15.	4°31'52.60"S 120°19'52.27"E	Jl. Cempalagi	SDN 15 Bukaka	Sangat Baik
16.	4°30'23.20"S 120°20'29.50"E	Jl. Cempalagi	SDN 39 Pappolo	Baik
17.	4°33'35.12"S 120°19'54.63"E	Jl. Kol. Pol. A. Dadi	SD INP 12/79 Biru II	Sangat Baik
18.	4°32'29.10"S 120°20'21.13"E	Jl. Yos Sudarso	SD INP 6/75 Ta’	Sangat Baik
19.	4°33'25.14"S	Jl. Jend.	SD INP 4/82 Biru	Sangat

	120°20'1.76"E	Sudirman		Baik
20.	4°32'15.72"S 120°19'32.35"E	Jl. Makmur	SD INP 12/79 Watampone	Sangat Baik
21.	4°32'39.54"S 120°19'30.91"E	Jl. Andalas	SD INP 3/77 Manurunge	Baik
22.	4°31'31.89"S 120°19'23.88"E	Jl. Urip Sumoharjo	SD INP 3/77 Walennae	Baik
23.	4°31'17.65"S 120°20'22.40"E	Jl. Cempalagi	SD INP 3/77 Bukaka	Baik
24.	4°33'21.12"S 120°19'52.76"E	Jl. Jend Sudirman	SD INP 12/79 Biru I	Sangat Baik
25.	4°31'53.39"S 120°19'51.84"E	Jl. Cempalagi	SD INP 6/75 Bukaka	Sangat Baik
26.	4°33'46.01"S 120°19'57.72"E	Jl. A. Malla	SD INP 6/86 Biru	Sangat Baik
27.	4°30'22.26"S 120°20'31.07"E	Jl. Cempalagi	SD INP 12/79 Pappolo	Sangat Baik
28.	4°34'2.36"S 120°19'41.21"E	Jl. Jend. Gatot Subroto	SD INP 6/75 Biru	Sangat Baik
29.	4°32'1.78"S 120°20'5.06"E	Jl. Sungai Musi	SD INP 12/79 Ta'	Sangat Baik
30.	4°32'48.15"S 120°19'40.73"E	Jl. Sukawati	SD INP 6/75 Manurunge	Sangat Baik
31.	4°32'16.28"S 120°19'19.76"E	Jl. G. Jaya Wijaya	SMPN 1 Watampone	Sangat Baik
32.	4°32'9.26"S 120°19'23.53"E	Jl. G. Bawa Karaeng	SMPN 2 Watampone	Sangat Baik
33.	4°32'10.14"S 120°19'25.58"E	Jl. Letjen DI Panjaitan	SMPN 4 Watampone	Baik
34.	4°33'34.69"S 120°19'41.66"E	Jl. Lapawawoi Kr. Sigeri	SMPN 6 Watampone	Sangat Baik
35.	4°33'39.23"S 120°19'52.51"E	Jl. Jend. Gatot Subroto	SMAN 2 Watampone	Sangat Baik
36.	4°33'35.29"S 120°19'50.75"E	Jl. Lapawawoi Kr. Sigeri	SMKN 1 Watampone	Baik
37.	4°33'36.64"S 120°19'44.08"E	Jl. Lapawawoi Kr. Sigeri	SMKN 3 Watampone	Sangat Baik
38.	4°33'24.66"S 120°19'50.77"E	Jl. Jend. Sudirman	Universitas Negeri Makassar	Baik
39.	4°32'21.04"S 120°19'43.91"E	Jl. Merdeka	Perpustakaan Daerah	Sangat Baik
40.	4°32'20.44"S 120°19'53.11"E	Jl. MH. Thamrin	UPTD Pendidikan Tanete Riattang	Sangat Baik

Sumber: Hasil pengolahan data, 2018

Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana Kesehatan Kecamatan Tanete Riattang

No	Lokasi Gedung		Nama	Kondisi Gedung
	Absolut	Relatif		
1.	4°33'48.33"S 120°19'51.40"E	Jl. Jend. Gatot Subroto	UPTD Puskemas Biru	Sangat Baik
2.	4°32'58.23"S 120°19'52.89"E	Jl. Jend. Sudirman	RS. Muh. Yasin	Sangat Baik

Sumber: Hasil pengolahan data, 2018

Tabel 4.7. Sarana dan Prasarana Ibadah Kecamatan Tanete Riattang

No	Lokasi Gedung		Nama	Kondisi Gedung
	Absolut	Relatif		
1.	4°32'3.25"S 120°19'44.30"E	Jl. Mesjid	Masjid Raya Watampone	Baik
2.	4°33'18.62"S 120°19'52.36"E	Jl. Jend. Sudirman	Mesjid Nurul Islam	Baik
3.	4°33'20.97"S 120°19'21.05"E	Jl. Lapawawoi Kr. Sigeri	Masjid Nurul Hamirah	Sangat Baik
4.	4°31'47.41"S 120°19'29.01"E	Jl. Urip Sumoharjo	Masjid Istiqamah	Baik
5.	4°32'13.50"S 120°19'30.67"E	Jl. G. Semeru	Masjid Darul Rasjid	Sangat Baik
6.	4°32'40.39"S 120°19'41.00"E	Jl. Andalas	Masjid Al Fatih	Sangat Baik
7.	4°30'18.03"S 120°20'29.18"E	Jl. Cempalagi	Masjid Al Mujahidin	Baik
8.	4°32'30.16"S 120°20'14.96"E	Jl. MH. Thamrin	Masjid Al Mubarak	Sangat Baik
9.	4°32'22.32"S 120°19'33.71"E	Jl. Ahmad Yani	GPIB Immanuel	Sangat Baik
10.	4°32'13.39"S 120°19'32.07"E	Jl. G. Semeru	Gereja Khatolik	Baik
11.	4°31'48.87"S 120°19'29.81"E	Jl. Urip Sumoharjo	Rumah Ibadah Tionghoa	Baik

Sumber: Hasil pengolahan data, 2018

LA GEOGRAFIA VOL. 16 NO 2 Februari 2018
ISSN: 1412-8187
email: lageografia@unm.ac.id
Jurusan Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Makassar Sulawesi Selatan, Indonesia

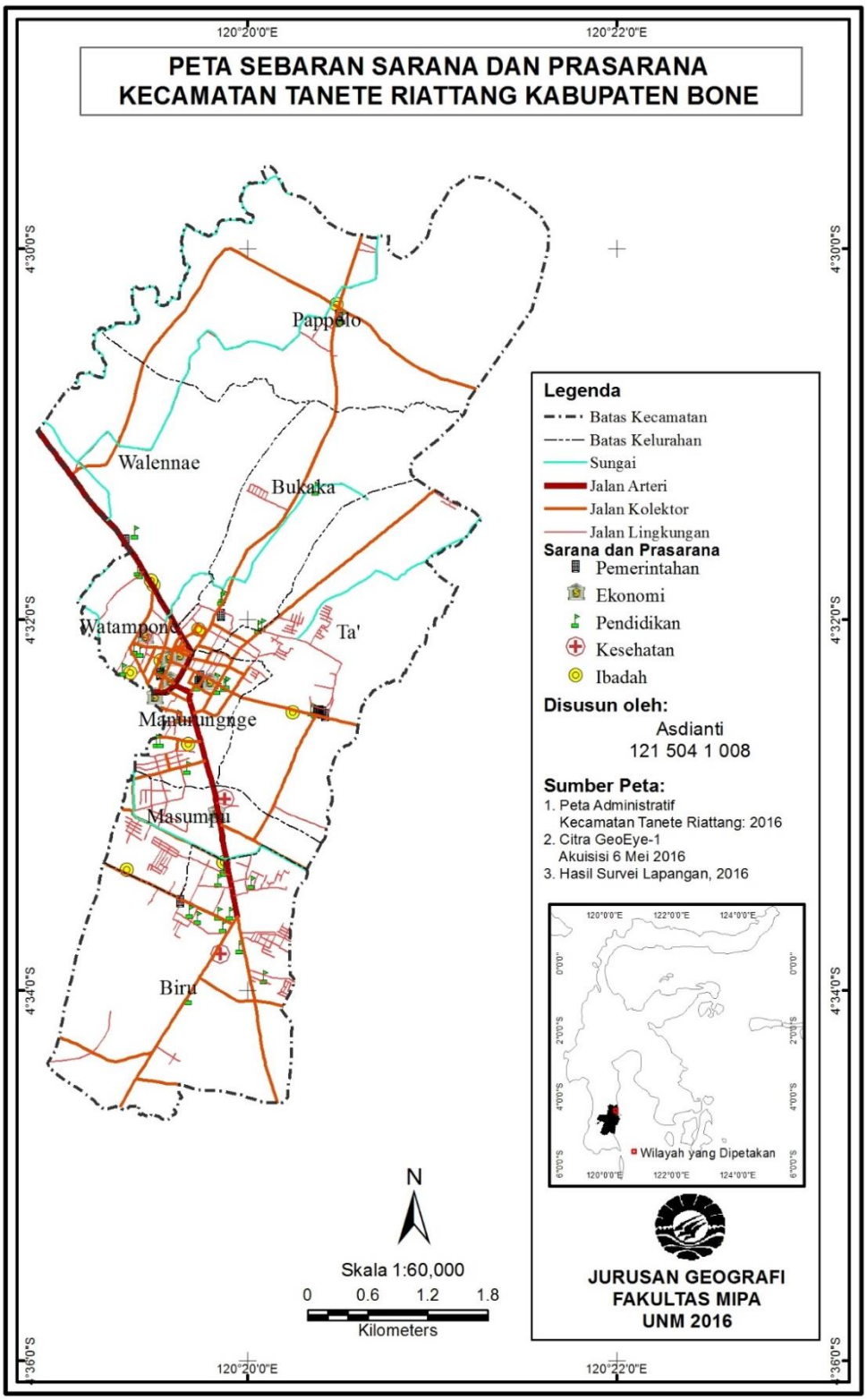

Gambar 1. Peta sebaran sarana dan prasarana Kec. Tanete Riattang Kabupaten Bone

1. Penyajian Informasi Sarana dan Prasarana Berbasis Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Tanete Riattang

Penyajian informasi sarana dan prasarana di Kecamatan Tanete Riattang berdasarkan kriteria informasi pariwisata menurut Apik Budi Santoso (2002) dalam Wintasari (2005) termasuk dalam kategori tiga karena informasi yang dimiliki dan terpublikasikan tergolong lengkap dan mudah diperoleh.

Penyajian informasi sarana dan prasarana berbasis sistem informasi geografis di Kecamatan Tanete Riattang dilakukanan dengan mengkategorikan data berdasarkan subsistem informasi geografis yaitu data *input*, data *output*, data management, data manipulasi dan analisis.

Data *input* meliputi data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan, dokumentasi serta hasil survei lokasi. Keseluruhan data yang didapatkan kemudian dikelompokkan menjadi dua data yaitu data spasial dan data atribut.

Data yang didapatkan kemudian dirapikan dalam sebuah tabel untuk lebih mudah dipahami dan disebut juga sebagai data *output* meskipun belum memasuki tahapan hasil akhir dari penelitian ini yaitu penyajian informasi berbasis sig dengan *output* peta. Namun *output* berupa data tabel ini dapat dijadikan sebagai data atribut. Perlu diingat bahwa data *output* meliputi data yang merupakan hasil dari sebagian atau keseluruhan basis data yang ada berupa tabel dan peta seperti yang ditampilkan pada subbab hasil. Proses meliputi pengolahan data yang berbasis sistem informasi geografis meliputi tahap pencocokan atau interpretasi hasil temuan di lapangan dengan citra satelit.

Data – data yang telah terkumpul tersebut, baik itu data *input* maupun data *output* dikategorikan lagi sebagai data *management* yang meliputi semua data yang telah dikelompokkan baik itu spasial maupun atribut untuk kemudian diolah kembali sehingga menghasilkan sebuah informasi yang dimaksudkan secara akurat.

Data manipulasi dan analisis yang berupa penggabungan atau penimbangan hasil temuan data yang berbeda di lapangan untuk kemudian disajikan secara akurat dan sebenarnya. Karena hasil ploting atau pengukuran di lapangan pada umumnya memiliki sedikit perbedaan dengan hasil ploting menggunakan citra satelit. Pada penelitian ini penulis lebih berpatokan pada hasil ploting citra dengan aplikasi google earth dan menggunakan data hasil ploting di lapangan sebagai titik ikat. Titik absolut atau titik astronomis yang disajikan pada tabel sebagai hasil merupakan titik ploting pada aplikasi google earth.

Setelah semua gedung sarana dan prasarana telah diploting pada apliasi google earth dan dilakukan pengelompokan berdasarkan fungsinya yang mewakili lima sarana dan prasarana yang menjadi targetkan atau sesuai dengan variabel penelitian. Kemudian dilakukan eksport tipe file dari tipe kml menjadi file shp. Dengan menggunakan software Global Mapper 11.0 sehingga file bertipe shp tersebut dapat ditindaklanjuti dengan menggunakan software ArcGIS 10.2 hingga proses layout.

Tahap akhir dari seluruh rangkaian pelabelan data ini adalah menghasilkan informasi spasial berupa lima peta sarana dan prasarana berdasarkan fungsinya sebagai sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Tanete Riattang, meliputi sarana dan prasarana: pemerintahan, ekonomi, pendidikan, kesehatan dan ibadah.

Peta titik lokasi gedung diberikan sebuah angka dengan keterangan gambar gedung pada luar peta dan disertai keterangan angka pada titik yang diwakili.

2. Sebaran Sarana dan Prasarana di Kecamatan Tanete Riattang

Sebaran lima sarana dan prasarana dasar atau penting di dalam kehidupan pemerintahan dan masyarakat yaitu sarana dan prasarana: pemerintahan, ekonomi, pendidikan, kesehatan dan ibadah.

a. Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Sarana dan prasarana pemerintahan berpusat di ibukota kecamatan Tanete Rittang tepatnya Kelurahan Ta'. Sebagian besar sarana dan prasarana pemerintahan terletak di Kelurahan tersebut kecuali Kapolsektif Tanete Riattang berada di Kelurahan Manurungge yang jaraknya paling dekat dengan ibukota kecamatan Tanete Riattang yaitu sejauh 1,2km. Sarana dan prasarana di kelurahan lain merata dengan didirikannya sebuah gedung berupa kantor kelurahan masing – masing kecuali Kelurahan Masumpu.

b. Sarana dan Prasarana Ekonomi

Sarana dan prasarana ekonomi di Kecamatan Tanete Riattang cenderung memusat di Kelurahan Watampone dengan adanya beberapa bank, baik yang berstatus sebagai bank negara maupun bank swasta serta beberapa mesin ATM (Anjungan Tarik Mandiri), termasuk sebuah pasar tradisional juga ditemui di kelurahan tersebut. Kelurahan yang tidak memiliki sarana dan prasarana ekonomi yang dimaksudkan adalah Kelurahan: Bukaka, Walennae, Masumpu, dan Pappolo.

c. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasana pendidikan di Kecamatan Tanete Riattang cenderung memusat di Kelurahan Biru. Di kelurahan tersebut terdapat banyak sekolah dari semua jenjang pendidikan. Rinciannya berupa sekolah tingkat dasar sebanyak enam sekolah, satu sekolah untuk tingkat menengah pertama, tiga sekolah untuk tingkat menengah atas dan satu perguruan tinggi. Pengambilan sampel sarana dan prasarana pendidikan dilakukan dengan mengambil seluruh populasi sekolah yang berstatus negeri saja.

Perpustakan daerah yang terbuka untuk umum berada di kelurahan Watampone. Kelurahan yang jumlah sarana dan prasarana pendidikannya cukup minim dengan hanya dibangun sekolah tingkat dasar adalah Kelurahan Bukaka, Kelurahan Walennae, Kelurahan Ta', dan Kelurahan Pappolo. Kelurahan yang sama sekali tidak memiliki sarana dan prasarana pendidikan adalah Kelurahan Masumpu.

d. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasana kesehatan di Kecamatan Tanete Riattang yang berstatus milik pemerintah hanya ada dua yaitu di Kelurahan Biru berupa Puskesmas dan di Kelurahan Masumpu berupa rumah sakit.

Pengambilan sampel sarana dan prasarana kesehatan hanya dilakukan pada gedung dengan pelayanan kesehatan untuk seluruh masyarakat di Kecamatan Tanete Riattang.

e. Sarana dan Prasarana Ibadah

Pengambilan sampel sarana dan prasarana ibadah khususnya rumah ibadah agama islam dilakukan dengan hanya mengambil satu sampel bangunan pada setiap kelurahan. Didasari dengan pencocokan data awal berupa data BPS tahun 2015 serta citra satelit bahwa jumlah masjid sebanyak yang tercantum. Maka dilakukan

penyampelan dengan mengambil masjid utama atau masjid jami' di setiap kelurahan dari delapan kelurahan.

Sarana dan prasarana di Kecamatan Tanete Riattang secara umum termasuk belum merata pada tiap kelurahan. Beberapa kelurahan ada yang kurang terjamah pemenuhan sarana dan prasarananya, seperti Kelurahan: Masumpu, Walennae, Bukaka, dan Pappolo. Sarana dan prasarana pemerintahan memusat di Kelurahan Ta' yang merupakan ibukota Kecamatan Tanete Riattang. Sarana dan prasarana ekonomi memusat di Kelurahan Watampone. Sedangkan sarana dan prasarana pendidikan terlengkap mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi berada di Kelurahan Biru.

3. Kondisi Sarana dan Prasarana di Kecamatan Tanete Riattang

Landasan untuk mengkategorikan kondisi bangunan dibuat oleh penulis sendiri untuk dijadikan acuan dasar pada pengamatan langsung mengenai kondisi gedung sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Tanete Riattang dengan mengkategorikan penilaian dalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik dan rusak.

a. Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Kondisi sebagian besar gedung sarana dan prasarana pemerintahan termasuk dalam kategori sangat baik. Penilaian kondisi gedung sarana dan prasarana pemerintahan dinilai berdasarkan keadaan gedung menyangkut kebersihan dalam hal ini keadaan saat dilakukan survei serta pengadaan tempat samapah. Kerapihan atau penataan kantor yang baik, serta kelengkapan inventaris dalam hal ini ditekankan pada kepemilikan komputer atau laptop milik kantor.

b. Sarana dan Prasarana Ekonomi

Kondisi sarana dan prasarana ekonomi di Kecamatan Tanete Riattang juga dalam kondisi baik dan sangat baik. Meskipun kondisi pasar tradisional tergolong pada kategori kondisi yang cukup baik berdasarkan faktor pemeliharaan pasar menyangkut kebersihan dan bangunan pasar yang kurang terawat.

Kondisi perbankan baik dan juga sangat baik. Bank – bank yang ada telah dilengkapi dengan fasilitas penunjang masing – masing termasuk mesin ATM, lahan untuk tempat parkir, dan pelayanan yang cukup baik. Meskipun BRI unit Bukaka tidak memiliki lahan parkir yang memadai dikarenakan letak gedung di kompleks pertokoan. Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang ada di pinggir jalan berfungsi dan digunakan dengan baik.

c. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan di Kecamatan Tanete Riattang untuk semua gedung sekolah yang ada tergolong gedung baru dalam artian gedung yang baru direnovasi kurang dari lima tahun. Serta pemenuhan fasilitas penunjang berupa perpustakaan sekolah telah terdapat di semua sekolah. Meskipun beberapa sekolah hanya memiliki perpustakaan mini atau tidak memiliki gedung khusus untuk dijadikan sebagai perpustakaan melainkan hanya sebuah ruangan untuk dijadikan perpustakaan. Sekolah yang tidak memiliki gedung perpustakaan karena lokasi atau lahan pembangunan untuk gedung tersebut tidak ada dan hanya memiliki perpustakaan mini yaitu SDN 4 Manurunge, SDN 6 Watampone, SDN 12 Manurunge, SDN 14 Biru, SDN 39 Pappolo, SD INP 3/77 Manurunge, dan SMKN 1 Watampone.

Kondisi bangunan SMPN 4 Watampone termasuk sangat baik dan terawat, gedung kepemilikan juga sangat banyak. Bangunan sekolah ini bertingkat dua karena

kerurangan lahan yang dimiliki termasuk lapangan sekolah. Kapasitas lapangan yang ada tidak mencukupi untuk menampung siswa semua kelas dalam melaksanakan upacara bendera maupun untuk pelaksanaan pembelajaran lapangan seperti untuk pelajaran olahraga. Bangunan untuk laboratoratorium juga tidak tersedia pada sekolah tersebut.

Kondisi gedung perpustakaan daerah termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut didasari dengan kondisi bangunan yang sangat baik, tempat parkir yang cukup baik, pelayanan yang baik, inventarisir buku dan penataan perpustakaan yang sangat baik, meja dan kursi untuk pembaca dalam kondisi baik.

d. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Kondisi sarana dan prasarana kesehatan di Kecamatan Tanete Riattang tergolong sangat baik untuk statusnya masing – masing. Baik itu puskesmas dan rumah sakit yang ada wilayah ini.

UPTD Puskesmas Biru dikategorikan dalam kondisi sangat baik menurut penilaian penulis. UPTD Puskesmas Biru merupakan faskes tingkat pertama BPJS dan termasuk tipe puskesmas non rawat inap. Keadaan gedung yang baik dalam hal penataan, kebersihan dan kenyamanan pasien dan lokasi parkir yang memadai. Fasilitas penunjang yang ada yaitu gedung yang baik berupa tempat tidur pasien, alat – alat medis pada umumnya dimiliki puskesmas juga dimiliki, pelayanan oleh tenaga medis yang baik (dokter umum dan dokter gigi) juga mobil ambulans yang dalam kondisi sangat baik.

Rumah sakit Muh. Yasin merupakan rumah sakit tingkat IV dan bersifat transisi dengan kemampuasn hanya memberikan pelayanan medis secara umum dan spesialis gigi. Rumah sakit ini menampung rujukan dari puskesmas dan meneirma BPJS. Pelayanan rumah sakit selama 24 jam dan memiliki ruang inap dan ruang instalasi gawat darurat (IGD) dengan keadaan alat – alat medis yang cukup baik. Mobil ambulans milik rumah sakit tergolong baik. Kebersihan dan kerapihan rumah sakitpun salam kondisi sangat baik. Maka rumah sakit ni dikategorikan penulis sangat baik.

Kondisi semua sarana dan prasarana di Kecamatan Tanete Riattang dapat dikategorikan dalam kondisi sangat baik dan baik pada semua gedung sarana dan prasarana meliputi sarana dan prasarana pemerintahan, sarana dan prasarana ekonomi, sarana dan prasarana kesehatan, sarana dan prasarana pendidikan, dan sarana dan prasarana ibadah yang telah disurvei dan dijadikan sampel penelitian.

Berdasarkan hasil survei lapangan yang telah dilakukan di Kecamatan Tanete Riattang dan landasan kategori penilaian. Maka sarana dan prasarana di Kecamatan Tanete Riattang rata – rata tergolong sangat baik. Karena sebagaian besar gedung untuk sarana dan prasarana yang disediakan telah bersifat permanen, dilengkapi dengan fasilitas penunjang yang lengkap dan gedung sarana dan prasarana disertai dengan pemelihaan yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa: 1) Penyajian informasi sarana dan prasarana berbasis sistem informasi geografis di Kecamatan Tanete Riattang dilakukan dengan mendeskripsikan hasil survey di lapangan dengan

data atribut dan data spasial berupa peta yang detail mengenai tiap sarana dan prasarana yang meliputi pemerintahan, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan ibadah sehingga mampu menjawab semua permasalahan yang ada. 2) Sebaran sarana dan prasarana di Kecamatan Tanete Riattang cenderung memusat pada satu kelurahan dan termasuk dalam kategori persebaran yang tidak merata. Seperti halnya untuk sarana dan prasarana ekonomi memusat di Kelurahan Watampone, sarana dan prasarana pendidikakan memusat di Kelurahan Biru. 3) Kondisi sarana dan prasarana di Kecamatan Tanete Riattang berdasarkan krtiteria penilaian gedung bahwa sebagian besar gedung difungsikan sebagaimana fungsi didirikannya, layak guna, fasilitas penunjang memadai dan pemeliharaan yang baik termsasuk dalam kategori sangat baik.

DAFTAR RUJUKAN

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone. 2015. *Statistik Daerah Kecamatan Tanete Riattang 2015*. Bone: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone.

BAPPEDA Kabupaten Bone. 2011. Peta Administratif Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Bone: BAPPEDA dan Statistik.

Firmansyah, 2011. Pemetaan Sarana dan Prasarana Kota Masamba Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Skripsi* . Makassar: Program Sarjana Jurusan Geografi FMIPA UNM.

Kemdikbud. Data Sekolah. http://sekolah.data.kemdikbud.go.id. Diakses pada 22 Juni 2016 pkl. 20.58 WITA.

Website Resmi Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Basis Data. http://taneteriattang.bone.go.id. Diakses pada 17 Februari 2016 pkl. 14.00 WITA.

Editor In Chief
Erman Syarif
emankgiman@unm.ac.id

Publisher
Geography Education, Geography Departemenr, Universitas Negeri Makassar
Ruang Publikasi Lt.1 Jurusan Geografi Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata, Makassar.
Email : lageografia@unm.ac.id

Info Berlangganan Jurnal
085298749260 / ***Alief Saputro***